BAB III

PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis ditempatkan di bagian konsultan bisnis yang berada di bawah tanggung jawab Manager konsultan bisnis pada PT.Danpac Bandung. Praktek Kerja ini dilakukan sesuai dengan pokok bahasan yang ingin di ketahui dan di teliti penulis yaitu mengenai pembelian dan penjualan mata uang asing yang dilakukan oleh PT.Danpac.

3.1.1 Pengertian Transaksi

Pengertian transaksi menurut pendapat **Indra Bastian (2007:27)** adalah sebagai berikut :

"Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan Pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan kedalam jurnal setelah melalui pencatatan".

Pengertian transaksi menurut pendapat **Slamet Wiyono (2005:12)** adalah sebagai berikut :

"Transaksi adalah suatu kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak dua pihak(seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha pinjam meminjam dan lain-lain atas dasar suka sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hokum/syariat yang berlaku".

Pengertian transaksi menurut pendapat **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)** adalah sebagai berikut :

“Persetujuan jual beli dalam perdagangan antara pihak pembeli dan penjual”.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa transaksi dapat dikatakan sebagai kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan suatu badan usaha serta sebagai hal yang wajar untuk di catat.Transaksi adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi harta dan modal suatu organisasi.

3.1.2 Pengertian Jual

Pengertian Jual menurut **pasal 1457 KUH Perdata** adalah sebagai berikut :

“Jual adalah suatu persetujuan yang mengikat pihak penjual berjanji menyerahkan sesuatu barang/benda dan pihak lain yang bertindak sebagai pembeli mengikat diri berjanji untuk membayar harga”.

Pengertian Jual menurut **Abu Umamah (2005:22)** adalah sebagai berikut:

“Jual adalah perjanjian dengan mana penjual memindahkan atau setuju meminilahkan hak milik atas barang kepada pembeli sebagai irnbalan sejunlah uang yang disebut harga”.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Jual dapat dikatakan sebagai proses menyerahkan barang lalu pihak yang membeli membayar atas barang yang di dapatnya.

3.1.3 Pengertian Beli

Pengertian Beli menurut **Abu Umamah (2005:22)** adalah sebagai berikut:

"Beli yaitu membayar sesuatu untuk menjadi milik kita. Dimana terdapat suatu persetujuan yang mengikat dan pembeli mendapatkan barang yang telah di berikan oleh penjual".

Pengertian Beli menurut **pasal 1457 KUH Perdata** adalah sebagai berikut:

"Beli adalah suatu persetujuan yang mengikat pihak penjual berjanji membayarkan harga kepada penjual atas perolehan barang yang didapatkan".

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa beli dapat dikatakan sebagai membayar harga barang yang dijual sehingga terjadi perpindahan hak kepemilikan atas suatu barang.

3.1.4 Pengertian Jual Beli

Pengertian Jual Beli menurut pendapat **Abu Umamah (2005:23)** adalah sebagai berikut :

"Jual beli secara etimologis artinya menukar harta dengan harta. Secara terminologis artinya transaksi penukaran selain dengan fasilitas dan kenikmatan".

Jual beli adalah dua kata yang saling berlawanan artinya, namun masing-masing sering digunakan untuk arti kata yang lain secara bergantian. Oleh

sebab itu, masing-masing dalam akad transaksi disebut sebagai pembeli dan penjual..

Ditinjau dari sisi ini jual beli dibagi menjadi tiga jenis: Pertama: Jual beli umum, yaitu menukar uang dengan barang. Kedua: Jual beli *ash-sharf* atau *Money Changer*, yakni penukaran uang dengan uang. Ketiga: Jual beli muqayadhah atau barter. Yakni menukar barang dengan barang.

Pengertian Jual Beli menurut pendapat **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)** adalah sebagai berikut :

"Persetujuan saling mengikat antara penjual, yaitu pihak yang menyerahkan barang, dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual menjual dan membeli"

Pengertian Jual beli menurut **Zaky Raid Nashshar (2009 : 46)**, yaitu jual beli dengan menjual barang sama dengan harga modal, tanpa keuntungan atau kerugian.

Jual beli dagangnya terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Jual beli umum, yaitu menukar uang dengan barang.

2) Jual beli *as-Sharf (Money Changer),* yaitu penukaran uang dengan uang.

3) Jual beli muqayadhah (barter), yaitu menukar barang dengan barang.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa Jual beli merupakan suatu kegiatan dimana satu sama lainnya mempunyai arti yang bertolak belakang. Dalam jual beli menunjukan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu satu pihak menjual dan pihak lain membeli. Maka dalam

hal inilah terjadi peristiwa jual beli.Dengan kata lain jual beli adalah persetujuan saling mengikat antara penjual yakni pihak yang menyerahkan barang, dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang di jual.

3.1.5 Pengertian Mata Uang

Pengertian Mata Uang menurut **Wikipedia Bahasa Indonesia(2007:273)** adalah sebagai berikut :

"Mata uang adalah alat pembayaran transaksi ekonomi yang digunakan di suatu negara".

Pengertian Mata Uang menurut **Hady Hamdy (1998:12)** adalah sebagai berikut :

"Mata uang merupakan alat untuk melakukan pembayaran dan pertukaran barang atau jasa dalam bentuk apapun".

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa Mata Uang merupakan alat yang digunakan untuk melakukan suatu transaksi dalam suatu negara.

3.1.6 Pengertian Mata Uang Asing

Pengertian mata uang asing menurut **Eng, Lees, dan Mauer (2003:24)** adalah sebagai berikut :

***"Any asset or financial claim denominated in a foreign currency*".**

Artinya :

Seluruh kekayaan atau keuangan yang di dominasikan pada mata uang suatu negara.

Pengertian mata uang asing menurut **Herly Charisma Berlianta (2005:41)** adalah sebagai berikut :

"Mata uang asing adalah perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap negara lain menimbulkan suatu nilai".

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa mata uang asing merupakan alat pertukaran satu negara dengan Negara untuk melakukan pertukaran dengan mata uang negara lain.

3.1.7 Pengertian Valuta Asing

Pengertian valuta asing menurut **Herly Charisma Berlianta (2005:82)** adalah sebagai berikut :

***Forex (Foreign Exchange)* adalah suatu mata uang tertentu yang dimiliki oleh negara lain sebagai alat pembayaran yang sah**.

Pengertian valuta asing menurut **Hady Hamdy (1998:12)** adalah sebagai berikut :

***"Forex (Foreign Exchange)* atau Valuta asing merupakan suatu jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara lainnya yang melibatkan pasar-pasar uang selama 24 jam secara berkesinambungan".**

Pengertian valuta asing menurut **Jose Rizal (2003:53)** adalah sebagai berikut :

***"Forex (Foreign Exchange)* adalah pasar mata uang yang merupakan pasar derifatif terbesar di dunia. Perdagangan ini diawali pada tahun 1971 berdasarkan suatu perjanjian yang menetapkan perubahan nilai mata uang suatu negara dari kurs tetap menjadi kurs mengambang yang nilainya di tentukan oleh pasar."**

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa valuta asing akan mempunyai suatu arti apabila valuta tersebut dapat ditukarkan dengan valuta lainnya tanpa pembatasan. Dengan kata lain yaitu apabila terjadi pertukaran mata uang antar negara maka akan terdapat selisih kurs.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Membantu menelepon nasabah agar dapat melakukan investasi pada PT.Danpac
2. Melakukan latihan *treading*
3. Mengambil data-data yang diperlukan dalam pembahasan Kerja Praktek
4. Mendengarkan arahan dari Ibu dan Bapak pembimbing di PT.Danpac

Namun dalam hal ini penulis tetap dibimbing dan diarahkan agar tidak terjadi kesalahan yang akan menimbulkan koreksi pada masa yang akan datang.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Analisis Proses Transaksi Jual Beli Mata Uang Asing Pada PT.Danpac

Dalam proses pembelian dan penjualan valuta asing/*Foreign Exchange (FOREX)* kita perlu menanamkan modal terlebih dahulu. Modal minimal untuk melakukan pembelian valuta asing yaitu sebesar RP.50.000.000,00 dengan menggunakan uang tersebut baru lah kita bisa melakukan transaksi pembelian dan penjualan mata uang asing atau yang dikenal dengan istilah valuta asing. Setelah itu kita dapat melakukan posisi jual atau beli pada suatu mata uang tertentu.

Forex merupakan nilai tukar atau kurs valuta asing yang terjadi di pasar internasional dengan transaksi mencapai 2 triliun dollar. Transaksi pembelian atau penjualan mata uang US dollar terhadap beberapa mata uang negara besar lainnya, yaitu mata uang Poundsterling (Inggris), Euro (Eropa), Swis Franc (Swiss) dan Japanese Yen (Jepang).

Valas atau *foreign exchange (FOREX)* diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank central. Pembelian dan penjualan valas mempunyai wadah atau sistem yang mengatur perdagangan valas itu sendiri, yang kita kenal dengan Bursa Efek Indonesia. Bursa atau Pasar Valas itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu tempat atau wadah atau sistem dimana perorangan atau perusahaan, dan bank dapat melakukan transaksi keuangan internasional

dengan jalan melakukan pembelian atau permintaan *(demand)* dan penjualan atau penawaran *(supply)* atas valas atau forex.Valuta asing akan mempunyai suatu arti apabila valuta tersebut dapat ditukarkan dengan valuta lainnya tanpa pembatasan. Tempat bertemunya penawaran dan permintaan valuta asing disebut dengan Bursa Valuta Asing atau *Foreign Exchange Market*.

Forex market adalah pasar *cash non-stop* dimana mata uang suatu negara diperdagangkan, biasanya melalui broker. *Foreign currencies* secara konstan dan simultan dibeli dan dijual baik di pasar lokal maupun pasar dunia dan *investasi traders* meningkat atau menurun berdasarkan pergerakan mata uang. Kondisi foreign exchange market dapat berubah kapanpun sebagai respon dari kejadian real-time.

Daya tarik utama dari kegiatan *forex trading* adalah :

a. Trading yang berlangsung 24 jam non stop, 5 hari seminggu dengan akses *non-stop* ke dealer *forex global*.
b. Pasar yang sangat liquid membuatnya mudah untuk memperdagangkan banyak mata uang.
c. Pasar yang terus bergerak menawarkan peluang *profit* yang besar.
d. Instrumen standar untuk mengontrol risiko.
e. Kesempatan untuk meraih profit baik pada harga pasar naik maupun turun.
f. *Leverage trading* dengan kebutuhan margin yang rendah.

Tujuan utama investor dalam forex trading adalah mendapatkan keuntungan dari pergerakan *foreign currency*. *Forex trading* atau *currency trading* selalu diperdagangkan dalam pasangan mata uang. Ketika melakukan

currency trading, hanya lakukan trade ketika Anda mengharapkan bahwa mata uang yang Anda beli mengalami peningkatan dibandingkan dengan *currency* yang Anda beli. Jika currencu yang Anda beli mengalami peningkatan, Anda harus menjual pasangan mata uangnya untuk mengunci *profit* Anda. Buka posisi adalah dimana telah membeli atau menjual suatu mata uang pair dan belum menjual atau membeli pasangannya untuk menutup posisi.

Kurs adalah jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing .Kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang sesuatu Negara dinyatakan dalam mata uang Negara lain, kurs juga dapat didefisinikan sebagai jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Penentuan kurs mata uang asing dalam pasar bebas tergantung pada jumlahnya permintaan dan penawaran mata uang asing tersebut. Kurs pertukaran valuta asing adalah faktor yang sangat penting dalam penentuan apakah barang-barang di negara lain adalah lebih ”murah” atau lebih ”mahal” dari barang-barang yang diproduksi dalam negeri.

Di dalam melakukan transaksi valuta asing kita dapat melihat dua hal :

1. Permintaan valuta asing

   Adalah keinginan dari suatu negara untuk memperoleh sesuatu jenis mata uang asing, sehingga makin murah harga mata uang suatu negara, makin banyak mata uang tersebut yang diminta , sebaliknya makin mahal harga

mata uang suatu negara, makin sedikit mata uang negara tersebut yang diminta.

2. Penawaran valuta asing

   Adalah keinginan dari penduduk suatu negara untuk menawarkan sesuatu jenis valuta negara tersebut. Sehingga makin mahal harga mata uang suatu negara makin banyak penawarannya,

Aspek-aspek yang harus diperhatikan saat pembelian dan penjualan mata uang asing :

A. Aspek Fundamental

Segala informasi harus dikumpulkan, guna dijadikan alat untuk memprediksi pergerakan kurs mata uang. Pada intinya, informasi tersebut akan mempengaruhi mata uang suatu Negara.Metode dalam melakukan analisis fundamental adalah dengan terus menerus mengikuti informasi yang ada yaitu :

1. Neraca Perdagangan

   Merupakan selisih antara ekspor dan impor barang. Biasanya, neraca perdagangan tidak menghitung ekspor dan impor barang-barang tidak berwujud atau jasa. Apabila nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, maka neraca perdagangan dikatakan surplus. Kondisi ini akan menyebabkan mata uang negara yang surplus tersebut menguat. Jika ada informasi ini maka posisi yang di rekomendasikan adalah melakukan pembelian mata uang. Sebaliknya apabila mata uang suatu

negara melemah maka posisi yang di rekomendasikan adalah melakukan penjualan.

2. Produksi Industri

   Indikatornya adalah peningkatan jumlah produksi dibanding periode sebelumnya, yang dinyatakan dalam presentase. Informasi yang di dapat adalah, jika terjadi kenaikan produksi maka menunjukkan adanya gairah ekonomi, sehingga pengangguran menurun.

3. Perubahan Harga Bahan-bahan Mentah Produsen

   Indeks ini mengukur perubahan harga atas bahan-bahan mentah yang digunakan dalam proses industri manufaktur. Indeks yang menurun menunjukan adanya penurunan harga bahan-bahan mentah produsen. Pada gilirannya ini akan menunjukan ongkos produksi. Informasi yang kita dapat dari penurunan ongkos produksi ini adalah menurunnya nilai mata uang.

4. Jumlah Penjualan Keseluruhan Pengecer Kepada Konsumen

   Jika terjadi peningkatan pada volume penjualan eceran ini menunjukan adanya peningkatan permintaan. Peningkatan permintaan itu nantinya akan meningkatkan harga, yang kita mengerti sebagai peningkatan inflasi.

5. Tingkat Pengangguran

   Jika pengangguran tinggi mencerminkan rendahnya inflasi. Teori ini juga diterjemahkan dalam praktik. Oleh karena itu pengumuman mengenai tingkat pengangguran Amerika Serikat selalu ditunggu.

Sebab jika tingkat pengangguran tinggi biasanya Bank Sentral Amerika Serikat akan menurunkan suku bunga, agar investor bersedia melakukan investasi.

6. Upah di Sektor Industri

   Kenaikan upah di sektor ini menunjukan terjadi peningkatan permintaan.

B. Aspek Teknikal

   Analisis ini didasarkan atas pergerakan harga yang sudah terjadi sebelumnya. Sebab harga bergerak dalam suatu pola yang berkelanjutan sampai saat harga tersebut berbalik. Harga akan cenderung mengulangi perilakunya yang hampir sama dari waktu ke waktu.

Cara Pembacaan Kurs

1. Untuk mata uang GBP dan EUR

   GBP = 1.4200/04 artinya :

   Harga jual GBP 1 = US$ 1.4200

   Harga beli GBP 1 = US$ 1.4204

   EUR = 0.9200/04 , artinya :

   Harga Jual EUR 1 = US$ 0.9200

   Harga Beli EUR 1 = US$ 0.9204

   Keterangan :

   - Yang dibeli atau dijual adalah EUR atau GBP

- Kalau harga naik, GBP dan EUR menguat sedangkan US$ melemah, demikian sebaliknya.

2. Untuk Mata Uang CHF dan JPY

   CHF = 1.6000/04 artinya :

   Harga jual US$ 1 = CHF 1.6000

   Harga beli US$ 1 = CHF 1.6004

   JPY = 125.00/04 artinya :

   Harga jual US$ 1 = JPY 125.00

   Harga beli US$ 1 = JPY 125,04

   Keterangan :

   - Yang dibeli atau dijual adalah US$
   - Kalau harga naik, US$ menguat, sedangkan CHF dan JPY melemah, demikian sebaliknya.

   Sebagai contoh, exchange rate dari EUR/USD pada 26 Agustus 2003 adalah 1.0857. Angka ini juga menunjuk pada “Forex rate” atau juga disebut “rate”. Jika investor membeli 1000 euro pada tanggal tersebut, yang artinya nilai euro itu meningkat dalam hubungannya dengan US dollar. Investor bisa menjualnya untuk mendapatkan 1208.30 dollar. Untuk itu investor akan mendapatkan USD 122.60 lebih banyak dari ketika dia membelinya setahun yang lalu

Mekanisme Perhitungan

Contoh 1 :

PT.Danpac melakukan transaksi pembelian US dolar sebesar Rp 400.000.000,00 saat kurs dolar Rp 8.000,00 per dolarnya.

Maka kita akan memperoleh sebesar 50.000 US dolar

Dicatat pada jurnal sebagai berikut :

Keterangan	Debet	Kredit
Pembelian	Rp 400.000.000,00	
Kas		Rp 400.000000,00

Kemudian PT.Danpac melakukan transaksi penjualan kembali sebesar 50.000 saat kurs dolar menguat menjadi Rp 9.000,00 per dolarnya. Maka kita akan memperoleh sebesar Rp.450.000.000,00

Dicatat pada jurnal sebagai berikut :

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	Rp 450.000.000,00	
Penjualan		Rp 450.000.000,00

Dari transaksi Pembelian dan Penjualan valas tersebut perusahaan akan mendapat keuntungan sebesar Rp 450.000.000,00 – Rp 400.000.000,00 = Rp 50.000.000,00

Contoh 2

PT.Danpac melakukan transaksi pembelian US dolar sebesar Rp 900.000.000,00 saat kurs dolar Rp 9.000,00 per dolarnya.

Maka kita akan memperoleh sebesar 100.000 US dolar

Dicatat pada jurnal sebagai berikut :

Keterangan	Debet	Kredit
Pembelian	Rp 900.000.000,00	
Kas		Rp 900.000000,00

Kemudian PT.Danpac melakukan transaksi penjualan kembali sebesar 100.000 saat kurs dolar menguat menjadi Rp 10.000,00 per dolarnya. Maka Kita akan memperoleh sebesar Rp.1.000.000.000,00

Dicatat pada jurnal sebagai berikut :

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	Rp 1000.000.000,00	
Penjualan		Rp 1000.000.000,00

Dari transaksi Pembelian dan Penjualan valas tersebut perusahaan akan mendapat keuntungan sebesar Rp 1000.000.000,00 – Rp 900.000.000,00 = Rp 100.000.000,00

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dari proses pembelian dan penjualan valuta asing tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam

melakukan suatu pembelian dan penjualan kita wajib memperhatikan aspek fundamental dan aspek teknikal karena sangat berpengaruh terhadap perubahan harga di masa yang akan datang. Sehingga kita tidak akan salah dalam mengambil posisi jual dan posisi beli.

Kemungkinan mengalami kerugian saat melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing tersebut akan sangat kecil.

3.3.2 Perbedaan Pasar Fisik dan Perdagangan Berjangka pada PT.Danpac Bandung

Di pasar berjangka, investor mungkin merealisasi rugi atau laba, baik waktu membeli maupun menjual, bila transaksi pembelian ataupun penjualan itu ditutup posisinya. Baik pembeli maupun penjual mungkin tidak merealisasikan rugi atau laba kalau pembelian atau penjualan itu terus membuka posisinya. Sedangkan pada pasar modal, penjual tidak boleh *short*. Investor di pasar modal hanya akan mungkin merealisasi rugi atau laba pada waktu menjual saham yang dimilikinya. Kemungkinan laba hanya ada pada penjual, sedangkan pembeli hanya akan merealisasikan rugi atau labanya pada waktu menjual.

Dipasar modal yang terjadi adalah perdagangan fisik di mana jual beli saham dilakukan secara fisik, sehingga terjadi serah terima saham secara fisik dengan kewajiban membayar senilai 100% dari transaksi, sedangkan dalam perdagangan berjangka yang diperdagangkan adalah kontrak/janji

atau kesepakatan untuk menyerahkan atau menerima suatu barang tertentu di kemudian hari. Sebagai penjual atau pembeli dalam pasar berjangka wajib menyerahkan sejumlah dana hanya sekitar 5 – 10% dari nilai komoditi yang ditransaksikan sebagai itikad baik *(good faith)* yang disebut margin.

Perbandingan pembelian dan penjualan Mata Uang di Pasar Fisik *(money changer)* dan Perdagangan Berjangka / Bank :

a. Pasar Fisik

   Jika kita membeli 100.000 Poundsterling dibutuhkan dana sebanyak 195.000 Dollar. Jika kemuadian GBP/USD = 19550, dan kita menjualnya kembali, maka kita akan mendapatkan 195.500 dollar, artinya keuntungan kita sebesar 500 Dollar

   Pernyataan :

   Modal sebesar 195.000 dollar mendapatkan keuntungan sebesar 500 dollar.

b. Perdagangan Berjangka

   Jika kita membeli 100.000 Poundsterling hanya membutuhkan dana jaminan sebesar 1.000 Dollar. Jika kemudian GPB/USD = 19550, dan kita menjualnya kembali, maka akan menghasilkan keuntungan sebesar 500 Dollar.

   Pernyataan :

   Modal sebesar 1000 dollar mendapatkan keuntungan sebesar 500 dollar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dari pembahasan pasar fisik dan perdagangan berjangka tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pasar modal yang terjadi adalah perdagangan fisik di mana jual beli mata uang dilakukan secara fisik, sehingga kewajiban membayar senilai 100% dari transaksi, sedangkan dalam perdagangan berjangka yang diperdagangkan adalah kontrak/janji. Sebagai penjual atau pembeli dalam pasar berjangka hanya menyerahkan sejumlah dana hanya sekitar 5 – 10% dari nilai komoditi yang ditransaksikan.Kita hanya menyerahkan dana jaminan saja.